

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

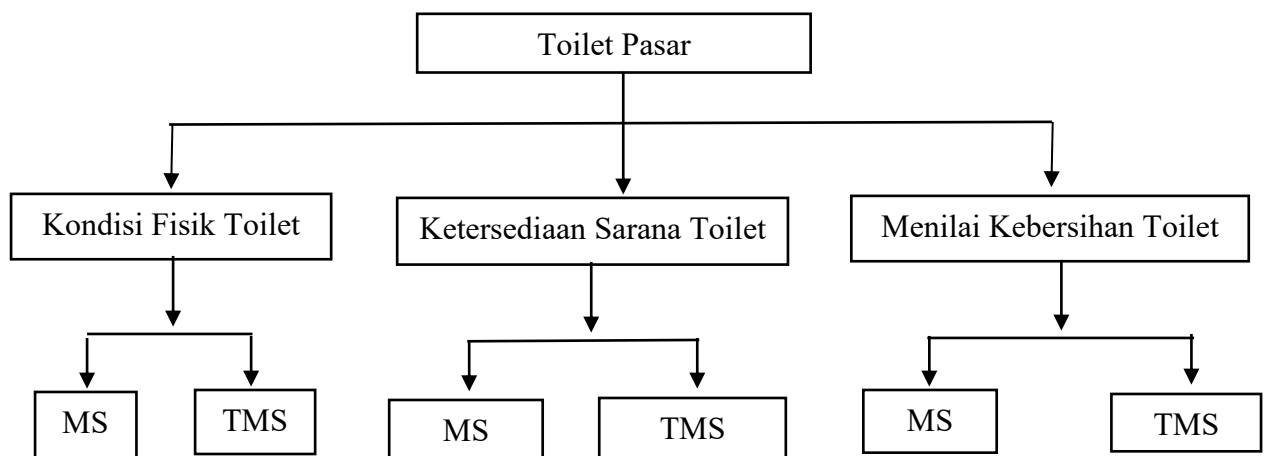
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi toilet di Pasar Kota Kupang.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Cross-sectional* (data yang diambil sekarang), dimana peneliti melakukan penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati atau mengukur variabel pada satu waktu tertentu.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui kondisi fisik toilet
2. Untuk mengetahui ketersediaan sarana sanitasi
3. Untuk mengetahui tingkat kebersihan sarana toilet toilet

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian Di Pasar Kota Kupang

NO	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria	Skala	Alat Ukur
1	Kondisi fisik toilet	Keadaan bangunan toilet meliputi lantai, dinding, atap, pintu ventilasi, pencahayaan, kloset, dan saluran air.	Observasi	a. MS : Jika perolehan skor $\geq 75\%$ dari total skor maksimal b. TMS : Jika perolehan skor $< 75\%$ dari total skor maksimal	Nominal	<i>Checklist</i> Lux meter Meter
2	Ketersediaan sarana sanitasi toilet	Ketersediaan air bersih, kloset, ventilasi, pencahayaan, tempat sampah, saluran pembuangan,	Observasi	a. MS : Jika perolehan skor 90% - 100% dari total skor maksimal b. TMS : Jika perolehan	Nominal	<i>Checklist</i> Lux meter Meter

		tempat cuci tangan, sabun, tempat sampah, dan alat pembersih.		skor <90% dari total skor maksimal		
3	Kebersihan toilet	Kondisi lantai, kloset, dinding, bak air, saluran pembuangan, tidak berbau, tidak terdapat serangga, tempat sampah bersih, dan pembersihan dilakukan rutin.		a. MS : jika perolehan skor 80% - 100% dari total indikator kebersihan b. TMS : jika perolehan skor <80% dari total indikator kebersihan	Nominal	<i>Checklist</i> Lux meter Meter

Keterangan: MS : Memenuhi Syarat
TMS : Tidak Memenuhi Syarat

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 21 toilet umum yang terdapat di Pasar Kota Kupang.

2. Sampel

- a. Sampel penelitian adalah seluruh pasar yang ada toilet umum dijadikan sebagai objek penelitian.
- b. Petugas yang diwawancara berjumlah 2 orang per pasar, yaitu satu orang pengelola pasar dan satu orang petugas kebersihan toilet.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui:

- 1) Observasi langsung terhadap kondisi fisik dan kebersihan toilet menggunakan *checklist*.
- 2) Wawancara dilakukan terhadap 2 orang per pasar, yaitu satu orang pengelola pasar dan satu orang petugas kebersihan toilet.
- 3) Dokumentasi berupa foto kondisi toilet sebagai data pendukung.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari:

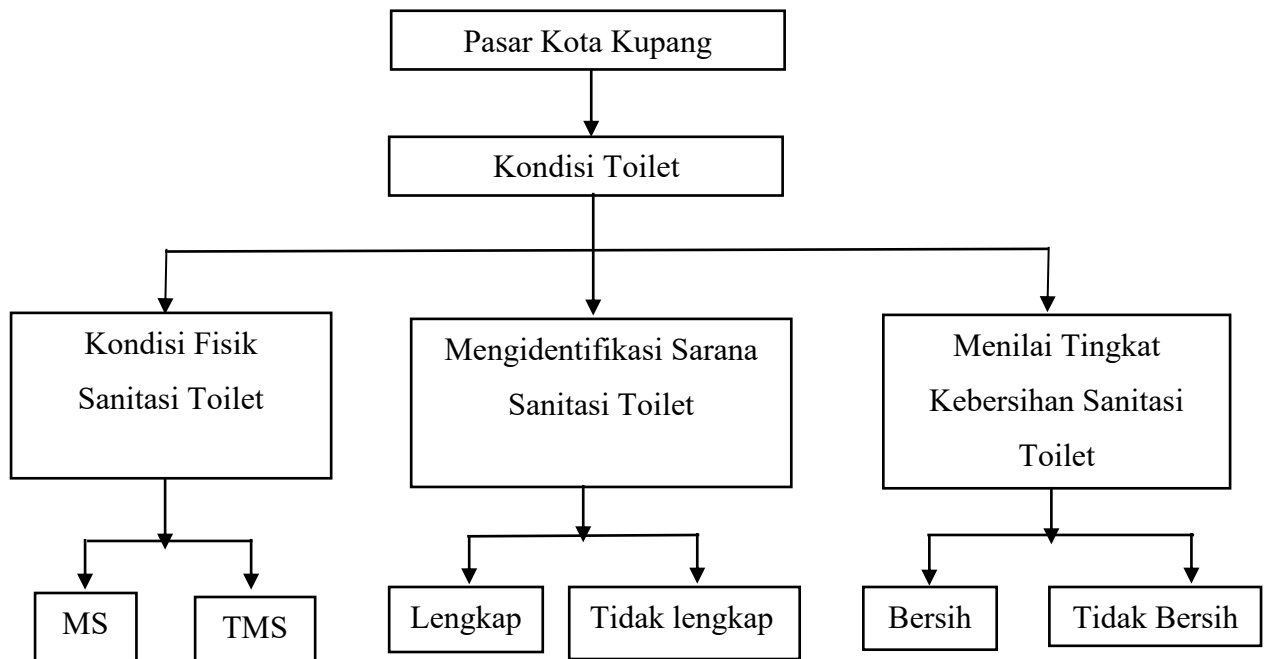
- 1) Data jumlah pasar dan toilet dari pengelola pasar.
- 2) Literatur berupa buku, jurnal, dan peraturan yang berkaitan dengan sanitasi toilet dan pasar sehat.

2. Tahapan pengumpulan data

a. Tahapan Persiapan

- 1) Penentuan lokasi penelitian
- 2) Melakukan survei awal
- 3) Persiapan surat izin penelitian
- 4) Mempersiapkan alat pengambilan sampel
- 5) Koordinasi dengan pihak pengelola toilet pasar untuk jadwal penelitian

b. Prosedur Pelaksanaan



Gambar 2. Prosedur Pelaksanaan

G. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah kegiatan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan kebenaran data hasil observasi dan wawancara mengenai kondisi toilet di pasar Kota Kupang. Data yang tidak lengkap atau tidak jelas diperbaiki atau dilengkapi sebelum dilakukan pengolahan lebih lanjut.

2. Pemberian Kode (*Coding*)

Coding adalah proses pemberian kode pada setiap data hasil observasi dan wawancara untuk memudahkan proses pengolahan data. Pemberian kode dilakukan sebagai berikut:

- a. Kode 1 = ya
- b. Kode 0 = tidak

Pemberian kode dilakukan pada setiap indikator kondisi fisik toilet, ketersediaan sarana sanitasi, kebersihan toilet, dan sistem pemeliharaan toilet.

3. Memasukkan Data (*Entry*)

Entry data adalah kegiatan memasukkan data hasil penelitian yang telah diberi kode ke dalam tabel pengolahan data menggunakan program komputer.

H. Analisis Data

Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis secara deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian. Analisis data dilakukan untuk menggambarkan kondisi toilet di pasar Kota Kupang berdasarkan aspek kondisi fisik toilet, ketersediaan sarana sanitasi, kebersihan toilet, dan sistem pemeliharaan toilet.

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi di lapangan dengan persyaratan sanitasi toilet umum yang berlaku. Setiap indikator dinilai apakah memenuhi syarat atau tidak memenuhi syarat,

kemudian dihitung jumlah dan persentasenya. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menggambarkan kondisi toilet pasar secara keseluruhan.

Apabila sebagian besar indikator menunjukkan kondisi tidak memenuhi syarat, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi toilet di pasar Kota Kupang belum memenuhi persyaratan sanitasi lingkungan. Sebaliknya, apabila sebagian besar indikator menunjukkan kondisi memenuhi syarat, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi toilet di pasar Kota Kupang telah memenuhi persyaratan sanitasi lingkungan.

Hasil analisis data ini digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan dan sebagai bahan masukan bagi pengelola pasar serta instansi terkait dalam upaya peningkatan kualitas sanitasi toilet pasar di Kota Kupang.